

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian pembelajaran seni tari dengan menerapkan model *Take And Give* dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa penerapan dari model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Pre-Eksperimental Design One Group Pretest-Posttest*. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. pengambilan data dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya *Pretest* sebagai data awal, *treatment* sebagai proses pembelajaran dan *Posttest* sebagai hasil akhir. Penerapan model pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan kreativitas siswa dilakukan pada kelas VII di SMP Kartika XIX-2 Bandung yang berlangsung pada 29 April 2019.

Proses pembelajaran seni tari sebelum diterapkan model *Take and Give* terlihat kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran seni tari sehingga siswa tidak berinisiatif untuk melakukan atau mencoba membuat gerak tari. Hal ini menegaskan bahwa masih lemahnya kreaativitas gerak siswa dalam pembelajaran seni tari. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan kreativitas siswa, karena untuk mencapai tujuan yang diinginkan perlu bimbingan seorang guru dengan metode pembelajaran yang variatif dan dapat membantu untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Pada saat *treatment* berlangsung respon siswa sangat baik, meningkat, karena siswa mulai merasa tertarik, penasaran dan ingin tahu lebih dengan stimulus yang diberikan. Selanjutnya peneliti memberikan stimulus dengan menampilkan video tari daerah setempat agar siswa memiliki gambaran dan membahasnya bersama-sama. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk mendemonstrasikan satu gerakan yang sudah mereka lihat dan apresiasi. Kemudian setiap kelompoknya menganalisis ciri khas gerak yang sudah mereka lihat, karena setiap kelompok sudah menentukan tema tarian masing-masing. Kemudian setiap kelompok membuat sebuah gerak

sesuai ide dan gagasan mereka masing-masing secara berkelompok agar timbul komunikasi dan pendapat yang mereka miliki. Guru memberi kesempatan agar siswa dapat berunding dengan kelompoknya untuk menyusun gerak. Guru membantu dan memonitor setiap kelompoknya jika ada yang tidak dimngerti.

Pada penilaian *pretest* yang diperoleh siswa dengan nilai terendah yaitu 62 dan nilai tertinggi yaitu 73 nilai rata rata 68. Sedangkan nilai *posttest* terendah yang diperoleh siswa yaitu 82 dan nilai tertinggi 91. Sedangkan nilai rata-rata siswa adalah 89, artinya telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam kreativitas siswa dan nilai yang diperoleh siswa sudah melampaui KKM. Perbandingan nilai antara *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan ahwa adanya peningkatan terhadap kreaticitas siswa dalam pembelajaran seni tari

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai t hitung yaitu 5,31. Nilai t tabel dicari pada tabel distribusi t dengan $db = n-1$, $db = 30-1$, $db = 29$ dan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$ maka t tabel = 1,967. Untuk pengambilan keputusan ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, adapun perbandingannya adalah sebagai berikut.

Jika t hitung > t tabel

$$5,31 > 1,697$$

Maka H_a diterima dan H_o ditolak

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel, maka hipotesis (H_a) yang telah dirumuskan diterima, dan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari melalui penerapan model *Take And Give*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sangat aktif dan kreatif dalam melakukan gerak tari pada pembelajaran seni tari. Hal ini mengimplikasikan bahwa penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk guru terus memotivasi siswa bukan hanya sekedar meniru dari apa yang telah diberikan saja melainkan siswa mampu menciptakan tari dan menjadikan pembelajaran tari yang kreatif.

5.2.1 Rekomendasi

Berdasarkan dengan kesimpulan di atas, bahwa pembelajaran seni tari dengan menerapkan model *Take And Give* telah berhasil meningkatkan kreativitas siswa. Maka, pembelajaran seni tari ini direkomendasikan sebagai pedoman para guru khususnya guru seni untuk meningkatkan dan mengembangkan seluruh aspek kemampuan siswa dalam pembelajaran. Beberapa saran yang diajukan peneliti sebagai berikut :

1. Peneliti ini membuktikan adanya peningkatan dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari dengan menerapkan model *Take And Give*. Tentunya untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat melihat adanya hubungan antara kreativitas dengan proses belajar siswa.
2. Guru
Kreativitas yang dimiliki siswa harus dikembangkan oleh seorang guru. Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran harus ditangani cepat oleh guru. Hal tersebut agar seorang guru mampu mengarahkan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.